

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI
(Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NURUL IKROMAH
NIM. 3321040

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI
(Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NURUL IKROMAH
NIM. 3321040

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ikromah
NIM : 3321040
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI (Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan



NURUL IKROMAH
NIM. 3321040

NOTA PEMBIMBING

Nurul Maisyal, M.H.I

Dk. Sopen RT 002 RW 001 Ds. Karangdowo Kedungwuni Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Ikromah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Ikromah

NIM : 3321040

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI
(Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2025

Pembimbing,



Nurul Maisyal, M.H.I

NIP. 199105042020122012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsudur.ac.id | Email: fuad@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NURUL IKROMAH
NIM : 3321040
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA
SISWI (STUDI KASUS SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN)

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Dr. Arif Chasanul Muna, L.c., M.A
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag /
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī

ا = u	او = au	او = ū
-------	---------	--------

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu* السيدة =

as-sayyidah

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

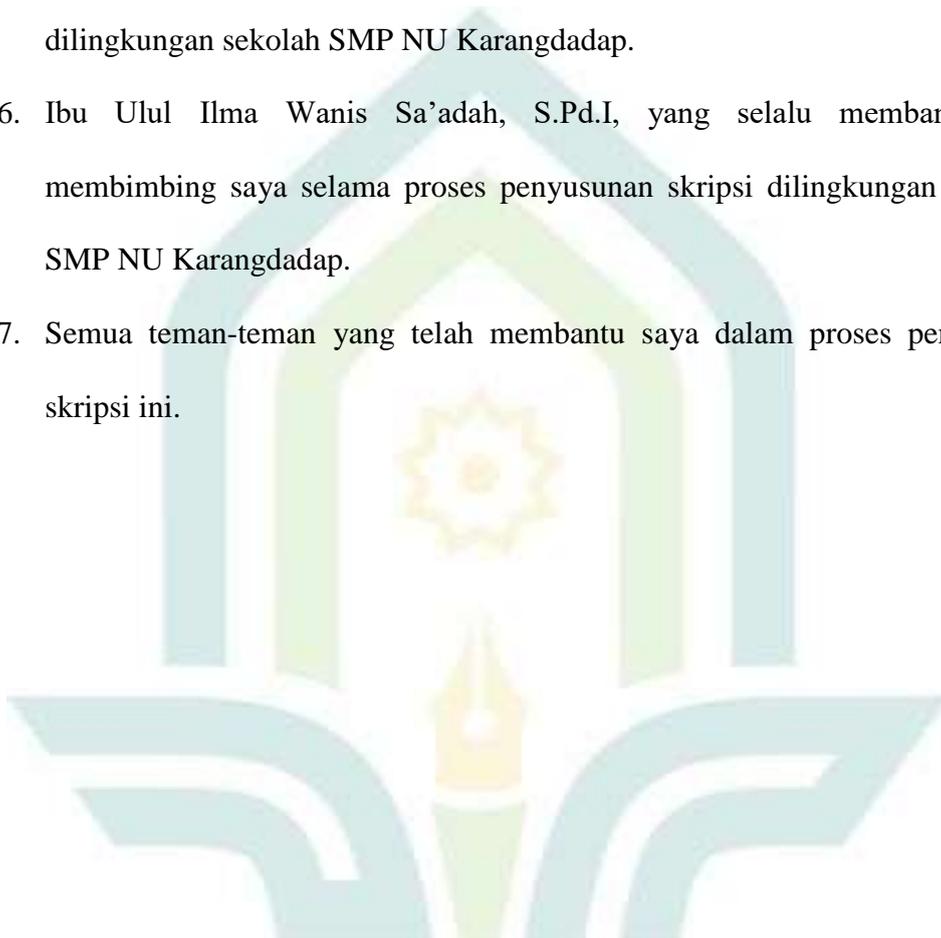
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tursari dan ibu Nislikha yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, yang telah berhasil dalam mendidik, memberikan semangat, selalu memberikan doa yang terbaik, dan selalu mendukung saya dalam segi pendidikan.
2. Gilang Adi Putra yang selalu memberikan semangat, menemani proses belajar dari semester awal hingga semester akhir, serta bersedia meluangkan waktu dalam membantu selama proses pembuatan skripsi ini dengan segala kebaikannya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.

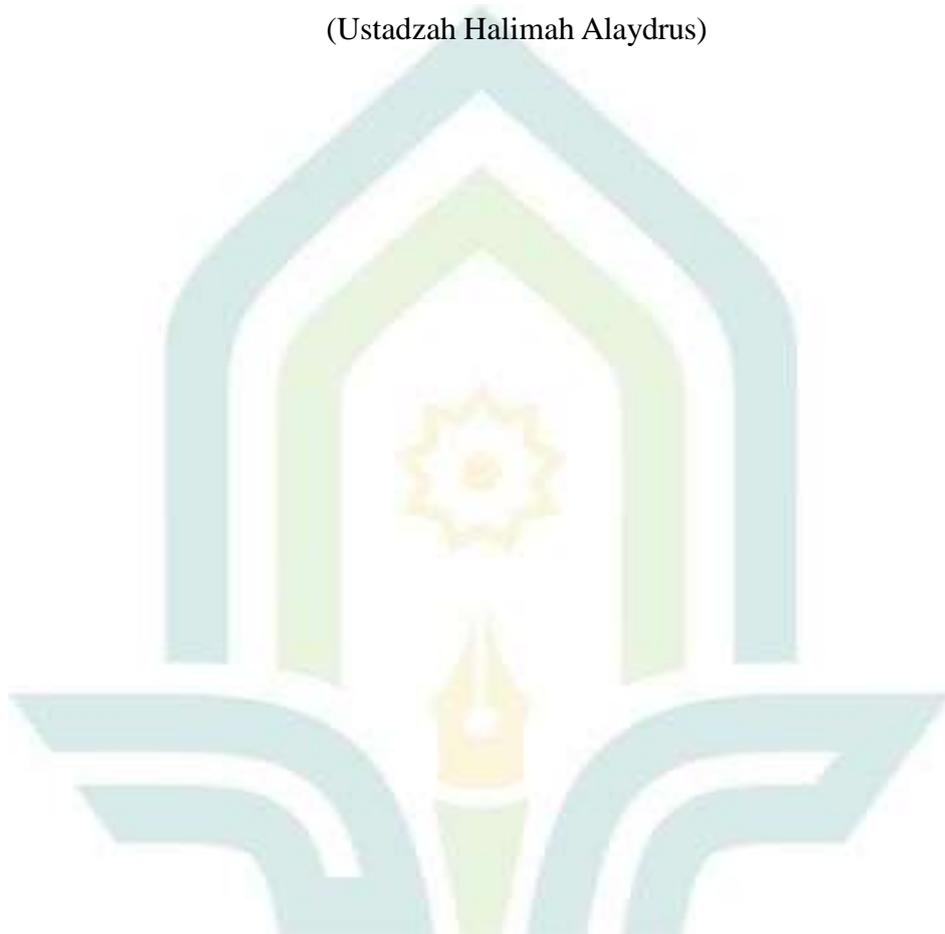
4. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini dengan segala kemurahannya.
5. Kepala sekolah SMP NU Karangdadap bapak Ahmad Muqoddam, S.Pd.I, yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi dilingkungan sekolah SMP NU Karangdadap.
6. Ibu Ulul Ilma Wanis Sa'adah, S.Pd.I, yang selalu membantu dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi dilingkungan sekolah SMP NU Karangdadap.
7. Semua teman-teman yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.



MOTTO

“Apalah artinya kesibukanmu di dunia jika tidak untuk memperbaiki hidupmu di akhirat”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)



ABSTRAK

Nurul Ikromah, 2025: *PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI (Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nurul Maisyal, M.H.I.

Kata kunci : Nilai, Religius, Kegiatan Keagamaan, Siswa Siswi, SMP NU Karangdadap.

Melaksanakan aktivitas ibadah dan melakukan amalan baik, dapat mendekatkan diri kepada Allah swt, memperkuat keimanan, serta membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama. Kegiatan keagamaan menjadi wadah untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan nyata. Kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi di masyarakat saja akan tetapi dapat diterapkan pada lingkungan sekolah seperti di SMP NU Karangdadap yang rutin melaksanakan kegiatan keagamaan seperti membaca doa pagi, melaksanakan tadarus, shalat berjamaah, serta membaca doa sebelum pulang. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut khususnya doa pagi dan pembacaan tadarus dilakukan dilapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa siswi beserta guru dan staf sekolah. selanjutnya pada shalat berjamaah dilaksanakan dimushola maupun masjid.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu, yang pertama bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Yang kedua, bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan serta bagaimana proses penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data primer yang digunakan yaitu ada 21 siswa siswi mulai dari kelas VII hingga kelas IX, guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan keagamaan, serta kepala sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan mampu menjadi wadah dalam penanaman nilai-nilai religius. Beberapa kegiatan keagamaan yang ada di SMP NU Karangdadap salah satunya yaitu kegiatan harian seperti membaca doa pagi, tadarus, serta shalat berjamaah, yang selalu diikuti oleh seluruh siswa siswi. Meski begitu dalam proses pelaksanaannya masih ada beberapa siswa siswi yang tidak disiplin, suka berbicara sendiri saat pelaksanaan, serta kurangnya kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut. Sehingga seluruh pihak guru ikut berperan dalam mengatasi hal tersebut seperti memberikan motivasi maupun pembi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI (Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**. Selama proses penyusunan skripsi penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Afith Akhwanudin M. Hum. selaku ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Annisa Mutohharoh M. Psi. selaku sekretaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Cintami Farmawati M. Psi. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan positif dalam berbagai hal serta membimbing dan membersamai dalam setiap langkah penulis dalam urusan akademik.

6. Aris Priyanto M. Ag. selaku dosen yang selalu memberikan dukungan positif dalam berbagai hal serta membimbing dan kebersamai dalam setiap langkah penulis dalam urusan akademik.
7. Nurul Maisyal, M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi dukungan positif dalam berbagai hal termasuk menulis skripsi yang telah banyak memberikan masukan, ilmu, waktu dan semangat serta memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu, serta pengalaman-pengalaman baru.
9. Seluruh staf Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa sabar membantu dalam bidang administrasi.
10. Bapak dan ibuku atas segala jasa-jasanya dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat dan do'a serta dukungan dari berbagai bentuk.
11. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Pekalongan, 02 Juli 2025

Penulis

Nurul Ikromah

DAFTAR ISI

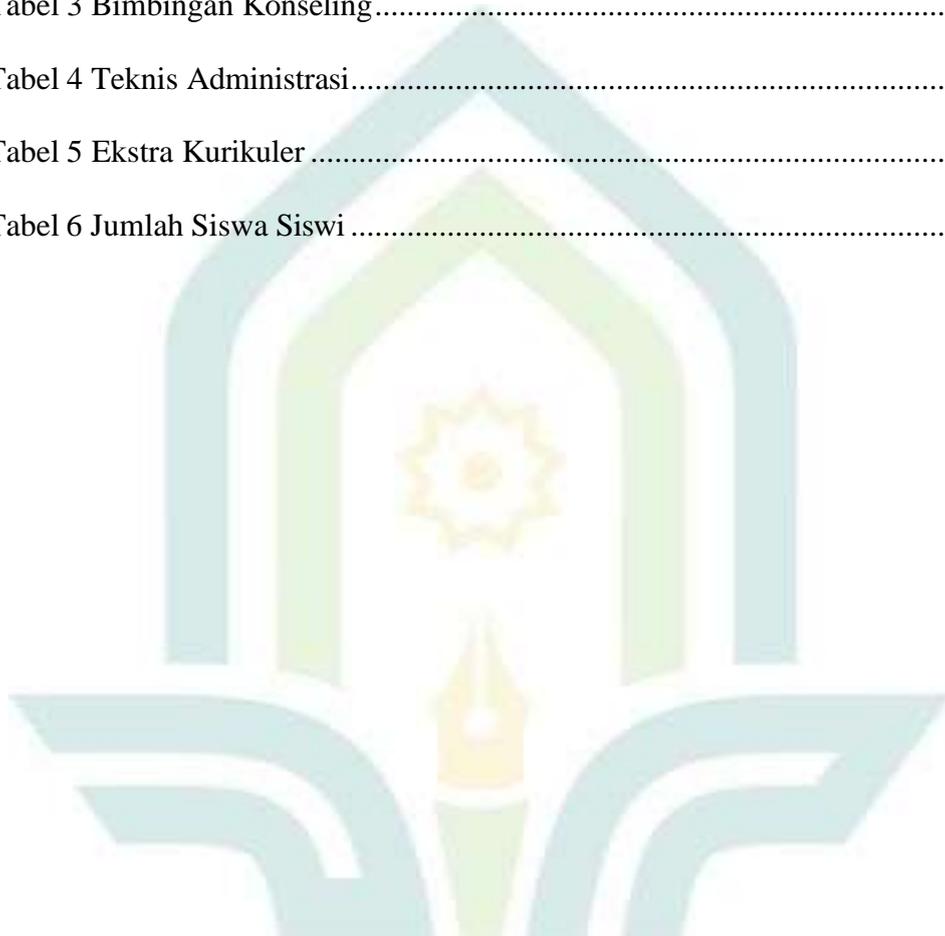
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
Daftar lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	19

G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II NILAI-NILAI RELIGIUS.....	28
A. Nilai-Nilai Religius.....	28
1. Pengertian Nilai	28
2. Pengertian Religius	32
3. Dasar Nilai Religius.....	37
4. Macam-Macam Nilai Religius	38
5. Dimensi Religius.....	48
6. Metode Menanamkan Nilai Religius	52
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NU	
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN.....	56
A. Gambaran Umum SMP NU Karangdadap	56
1. Identitas SMP NU Karangdadap.....	56
2. Sejarah SMP NU Karangdadap	56
3. Visi SMP NU Karangdadap.....	57
4. Misi SMP NU Karangdadap	57
B. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	60
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN	
KEAGAMAAN DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN	
PEKALONGAN	75
A. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	76
B. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan.....	81

BAB VPENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teknis Edukatif	58
Tabel 2 Wali Kelas	59
Tabel 3 Bimbingan Konseling.....	59
Tabel 4 Teknis Administrasi.....	59
Tabel 5 Ekstra Kurikuler	59
Tabel 6 Jumlah Siswa Siswi	60



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	104
LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN.....	106
LAMPIRAN 3 TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SISWI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa siswi. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk siswa menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹ Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai religius menjadi sangat penting dalam proses pendidikan. Penanaman nilai-nilai religius dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah kegiatan keagamaan. Dalam proses pembentukan kegiatan keagamaan, memang diperlukan tindakan yang matang dan terstruktur. Hal tersebut untuk menghindari kesalahan, meningkatkan efektifitas, dan hal paling utama adalah memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa siswi.²

Kegiatan keagamaan di SMP NU Karangdadap dilatar belakangi oleh visi sekolah yang berbunyi, “beriman dan bertakwa”. Visi tersebut menjadi landasan bagi sekolah untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang dapat membantu siswa-siswinya menjadi individu yang beriman dan bertakwa.³ Dalam sekolah, visi merupakan gambaran masa depan yang di capai sekolah untuk menentukan perlunya memperhatikan perkembangan dan tantangan ke

¹ Maemonah, “Aspek-Aspek dalam Pendidikan Karakter”, *Jurnal Artikel:Edukasia Islamika*, 10.1, 2012, hlm. 34.

² Observasi, di SMP NU Karangdadap, Senin, 18 November 2024.

³ Ahmad Muqoddam, Kepala Sekolah, Wawancara di SMP NU Karangdadap, Rabu, 20 November 2024.

depan.⁴ Tantangan dalam penanaman nilai-nilai religius di kalangan siswa siswi semakin kompleks, mengingat adanya pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi, pengaruh lingkungan negatif, serta adanya beragam pandangan dan pemahaman agama yang dapat mempengaruhi cara pandang peserta didik terhadap agama.⁵ Dengan adanya hal itu, perlu dilakukan cara yang sesuai dalam melibatkan peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang tidak hanya bersifat formal tetapi juga memungkinkan mereka dalam mengamalkannya, seperti yang dijelaskan dari hadist Rasulullah saw pentingnya mematuhi ajaran agama, berikut ini:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيلَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي بَعْضِ النُّسخِ: حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu ‘Abdirrahman Mu’adz bin Jabal radhiyallahu ‘anhuma, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam beliau bersabda: “Bertakwalah kepada Allah subhanahu wa ta’ala di manapun engkau berada. Iringilah kejelekan itu dengan kebaikan niscaya kebaikan itu akan menghapusnya (kejelekan). Dan pergaulilah manusia dengan pergaulan yang baik.” (HR. At-Tirmidzi)

Perubahan masa remaja juga menjadi tantangan dalam penanaman nilai-nilai religius, sebagai faktor internal. Gejolak batin pada remaja dapat mempengaruhi kehidupan beragama mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjalankan ibadah dan menjadi labil, bimbang, dan

⁴ Harfizin, Herman, “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1, 2022, hlm. 101.

⁵ Firmansyah, Tasurun Amma, Anis Mudawamah, “Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam”, *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 21.1, 2023, hlm. 45.

mengalami kerisauan.⁶ Remaja saat ini sering kali kehilangan kesadaran beragama mereka karena pengaruh dari luar, sehingga menjadi tantangan bagi mereka untuk mempertahankan iman dan taqwa.⁷

Aktivitas kegiatan keagamaan di sekolah masih belum optimal. Banyak siswa siswi yang belum memahami nilai-nilai religius dengan baik, sehingga mereka belum dapat menghayati nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan nilai-nilai keagamaan memiliki dampak yang negatif, seperti perilaku yang tidak baik, kurangnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, bolos saat kegiatan, kurangnya sikap disiplin dan tanggung jawab sehingga peran guru menjadi sangat penting. Dalam konteks penanaman nilai-nilai religius di lingkungan sekolah, guru memiliki peran penting sebagai komponen manusiawi yang ikut berperan dalam pembentukan siswa siswi yang potensial, berkualitas, dan *berakhlakul karimah*. Oleh karena itu, agar proses kegiatan keagamaan berjalan dengan optimal, pengawasan dan pendampingan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa siswinya, menjadi tugas wajib untuk dilaksanakan. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses berjalannya kegiatan keagamaan.⁸ Kegiatan keagamaan juga dapat membantu seseorang mendapatkan pahala yang lebih besar dari Allah swt, seperti yang disebutkan dalam firmanNya berikut ini :

إِنَّ الدِّينَ أَمْنٌ وَعَمَلٌ وَالصَّالِحَاتُ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ۝

⁶ Observasi, ... di SMP NU Karangdadap.

⁷ Putri, Nurlaila, "Problematika Kesadaran Beragama Pada Remaja Di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu", *Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima*, 1.1, 2023, hlm. 3

⁸ Observasi, ... di SMP NU Karangdadap.

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga-surga yang penuh kenikmatan.” (Q.S. Luqman: 8)

Aktivitas kegiatan keagamaan menjadi hal baru bagi siswa siswi kelas VII, hal tersebut di dasarkan pada latar belakang mereka yang berbeda-beda, sehingga menjadikan mereka kurangnya kemampuan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Berbeda dengan siswa siswi kelas VIII dan IX, kegiatan keagamaan bukan menjadi hal baru lagi buat mereka tetapi sudah menjadi hal rutin untuk di laksanakan, perubahan tersebut telah menghasilkan siswa siswi memiliki nilai-nilai religius melalui sistem amalan keseharian.⁹ Kegiatan tersebut meliputi kegiatan harian dan kegiatan tahunan. Kegiatan keagamaan harian merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di lingkungan sekolah, seperti doa pagi dan di lanjutkan dengan membaca tadarus, tadarus yang dibaca adalah surat *Yasin*, surat *Al-Waqiah*, surat *Al-Mulk*, ada juga membaca kitab *aqidatul awam* dan dzikir *rattibul attas*, semua dibaca sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selain itu ada juga kegiatan melaksanakan sholat fardhu seperti sholat dhuhur berjamaah, sebagai bentuk nilai ibadah yang wajib ditanamkan. Untuk kegiatan keagamaan tahunan yang dilaksanakan adalah perayaan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw, hari santri Nasional, pesantren kilat, serta hari-hari besar Islam lainnya. Selain itu terdapat kegiatan tahfidz Qur'an yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan.¹⁰

⁹ Observasi, ... di SMP NU Karangdadap.

¹⁰ Ahmad Muqoddam, ... Wawancara di SMP NU Karangdadap.

Penanaman nilai-nilai religius diterapkan di SMP NU Karangdadap karena merupakan masa pembentukan identitas, sehingga penanaman nilai-nilai religius dapat membantu siswa dalam mengembangkan identitas yang kuat dan positif. Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang **“PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN SISWA SISWI (Studi Kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)”**

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, untuk itu peneliti mampu merumuskan permasalahan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah maupun latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu tujuan penelitian ini dapat dijabarkan, berikut ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi (studi kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan). Berharap bisa memberikan beberapa manfaat maupun kegunaan melalui teoritis serta praktis, sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini berharap bisa memberi sebuah bekal, wawasan, pengetahuan serta informasi yang lengkap bahwa pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan, hal tersebut dapat di peroleh melalui kebiasaan menjalankan aktivitas keagamaan, sebagaimana untuk menyeimbangkan kehidupan duniawi, sehingga aktivitas keagamaan dapat mudah menjadi tujuan hidup hingga akhirat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, secara pribadi itu bukan hanya menjadi salah satu dari persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana, tetapi juga dapat menjadi motivasi buat diri sendiri. Selain itu, memberikan pemahaman bahwa pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi para pembaca, diharapkan bisa memberikan ilmu dan pengetahuan kepada pembaca bahwa kebiasaan melakukan aktivitas

keagamaan dapat memperoleh nilai-nilai religius yang mampu memberikan perubahan yang positif dalam kehidupan.

- c. Bagi lembaga, diharapkan bisa memberi informasi bahwa program kegiatan keagamaan, mampu menjadi tempat menanamkan nilai-nilai religius yang bermanfaat terhadap seluruh warga sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Penanaman Nilai-Nilai

Penanaman merujuk pada proses atau tindakan menanam sesuatu di tempat yang sesuai. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, penanaman diartikan sebagai proses atau cara pembuatan menanam. Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan penanaman nilai adalah proses menanamkan nilai atau perilaku dalam diri seseorang, sehingga nilai atau perilaku tersebut dapat menjadi bagian dari kepribadian dan kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Gordon Allport dalam jurnalnya Eko Budi Haryanto dkk. Mengatakan bahwa, nilai adalah keyakinan yang mempengaruhi perilaku seseorang dan membuat mereka bertindak berdasarkan pilihan yang mereka buat. Nilai berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia, baik secara

¹¹ Darmiah, "Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13.1, 2023, hlm. 27.

sadar maupun tidak.¹² Menurut Sumantri dalam jurnalnya Agus Susanti mengatakan bahwa, mengartikan nilai sebagai sesuatu yang terkandung dalam hati nurani manusia, yang menjadi dasar bagi prinsip *akhlak* dan standar keindahan, efisiensi, dan keutuhan kata hati dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai adalah cara untuk menanamkan nilai-nilai yang positif dan mempengaruhi pola pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang, sehingga mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Religius

Religius merupakan keinginan dan kepatuhan seseorang dalam ajaran agamanya, sebagaimana diarahkan oleh agamanya, dan direalisasikan melalui tindakannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang-orang beragama tidak hanya mengetahui semua perintah dan larangan agamanya saja, tetapi juga untuk melaksanakan dan mentaati semua perintah nilai-nilai agama dan meninggalkan semua larangan. Religius adalah pemahaman tentang nilai ajaran agama yang diinternalisasi dalam diri seseorang dan direalisasikan melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

¹² Eko Budi Haryanto, Dkk., “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Generasi Muda Masyarakat Desa Jatirejo Melalui Kegiatan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.3, 2023, Hlm. 25

¹³ Agus Susanti, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembinaan Akhlak Peserta” Didik, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4.3, 2024, Hlm. 12

¹⁴ Said alwi, *perkembangan religius remaja*, (yogyakarta: kaukaba dipantara, 2014), hlm. 9.

c. Nilai-Nilai Religius

Nilai-nilai religius merupakan nilai-nilai dalam kehidupan yang menunjukkan tanda-tanda perkembangan kehidupan beragama, yang mencakup tiga aspek utama yaitu aqidah, ibadah serta akhlak, sehingga mengarah kedalam tindakan sesuai dengan ajaran agama dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁵ Macam-macam nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan :

1) *Takwa*

Takwa adalah sikap memelihara keimanan dengan cara mengamalkan ajaran islam secara utuh, konsisten, dan *istiqomah*, sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.¹⁶

2) *Istiqomah*

Istiqamah adalah kualitas batin yang memungkinkan seseorang untuk memiliki sikap yang konsisten dan teguh dalam mengejar kesempurnaan dan perbaikan diri.¹⁷

3) *Tawakkal*

Tawakkal adalah keadaan jiwa yang tenang dan damai, karena seseorang telah melakukan usaha dan ikhtiar yang

¹⁵ Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi: Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 87.

¹⁶ Lita, Syarifah Hasanah, "Takwa Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 102 Menurut M. Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Falsafah*, 6.2, 2021, hlm. 98.

¹⁷ Pathur Rahman, "Konsep Istiqamah Dalam Islam", *Jurnal Studi Agama*, 2.2, 2018, hlm. 89-90.

maksimal, dan kemudian berserah diri kepada Allah swt untuk menentukan hasilnya.¹⁸

4) Iman kepada Allah

Iman adalah dasar dari kepercayaan kepada Allah swt dan ajarannya, yang tidak dapat dilihat atau dirasakan secara langsung, namun dapat dirasakan melalui keimanan dan kepercayaan yang kuat.¹⁹

5) *Akhlakul Karimah*

Pembentukan dan pembinaan akhlak yang baik sangat penting untuk membentuk karakter seseorang, karena akhlak yang baik akan memantul pada diri sendiri dan membawa dampak positif pada kehidupan²⁰

d. Kegiatan Keagamaan

Dalam konteks kegiatan keagamaan, kegiatan berarti perbuatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan. Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama, yang merujuk pada peraturan Tuhan yang mengarahkan jiwa manusia untuk memegang

¹⁸ Dede Setiawan, Silmi Mufaridah, "Tawakal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 17.1, 2021, hlm. 7

¹⁹ Arsany Firdan Martiansa, Ahmad Rizky Chendi A, Ahmad Jazim Irsyaduddin, dan M. Raffi Ardhani, "Konsep Takwa dan Iman Kepada Allah Serta Realisasinya dalam Kehidupan", *Global Islamika: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, 1.1, 2022, hlm. 9.

²⁰ Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis", *Al-Dzikra*, XI.1, 2017, hlm. 61

dan melaksanakan peraturan tersebut dengan kehendaknya sendiri, demi mencapai kebaikan hidup yang seimbang dan harmonis. Keagamaan adalah sifat yang fundamental dalam agama, mencakup semua aspek yang berkaitan dengan kepercayaan, ibadah, dan nilai-nilai agama.²¹

Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membantu kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt, serta menjadi lebih taat dalam menjalankan ajaran agama. Dengan kegiatan keagamaan, kita dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kesatuan dengan masyarakat, bangsa, dan negara. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang terencana dan terkendali, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri individu atau kelompok, sehingga dapat meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.²² Beberapa macam-macam dalam kegiatan keagamaan, yaitu:

1) Doa Pagi

Berdoa sebelum belajar bertujuan untuk memahami makna doa, melatih kecerdasan spiritual siswa, serta meningkatkan semangat belajar dan kerja sama. Dengan demikian, siswa dapat meraih prestasi yang baik dan membanggakan orang tua. Tindakan

²¹ Wahyudin, Dedi Wahyudi, Ahmad Muzakki, *Etika Ketuhanan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 144

²² Rara Fransiska Novearti, "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu", *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2, 2019, hlm. 410.

ini merupakan contoh akhlak yang baik (*akhlakul karimah*) karena sesuai dengan nilai-nilai religius dan moral.²³

2) Tadarus

Tadarus merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk memahami dan menghayati suatu ajaran atau teks dengan lebih mendalam melalui diskusi dan kajian bersama.²⁴ Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan firman Allah yang memiliki kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an disampaikan secara turun-temurun dan memiliki perintah untuk dibaca, dimulai dengan surat *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *An-Nas*, sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.²⁵

3) Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah secara umum dapat didefinisikan sebagai shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dengan salah satu diantaranya bertindak sebagai imam dan yang lain sebagai makmum, serta memenuhi semua ketentuan yang berlaku.²⁶

²³ Isnawati, Henri Peranginangin, Abdur Rahim, "Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7.2, 2023, hlm. 56-57.

²⁴ Machmud Yunus, Hilda Silviana, Ayu Juanda, "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1, 2022, hlm 380.

²⁵ Nur'ani Azis, dkk., "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar", *Jurnal Tarbawi*, 6.1, 2021, hlm. 67.

²⁶ Muhammad Ilyas, "Hadist Tentang Keutamaan Sholat Berjamaah", *Jurnal Riset Agama*, 1.2, 2021, Hlm. 250.

4) Doa Sebelum Pulang

Berdoa sebelum pulang sekolah merupakan wujud syukur atas ilmu yang diperoleh serta berharap dengan ilmu yang diperoleh dapat membawa manfaat. Kebiasaan membaca doa sebelum pulang sekolah dapat membantu membangun kebiasaan baik atau kebiasaan positif yang berharga.²⁷

2. Penelitian Terdahulu

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Mila Oktafia dan Adiyono yang berjudul “Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Tanah Grogot”. Jurna ini berisi tentang menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler. Guru berperan menjadi contoh di lingkup sekolah yang mendukung, yang menjadi pemicu utama pada keberhasilannya. Melalui dukungan keluarga, peserta didik lebih menginternalisasikan dan mampu melaksanakannya didalam kehidupan. Dari kesimpulan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah terletak pada penanaman nilai-nilai religius yang berperan penting dan mendorong peserta didik guna menginterpretasikan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, terlibatnya peran guru, menggunakan metode kualitatif deskriptif, serta penelitian dilakukan di lapangan, perbedaannya adalah upaya atau cara lembaga dalam menanamkan nilai-nilai religius, dalam jurnal tersebut

²⁷ Nur Mala Yuliasari, Dkk., “Implementasi Metode Habit Forming (Pembiasaan) Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iii Sdn 1 Ngenep Kabupaten Malang”, *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5.3, 2023, hlm. 26.

melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan dalam penelitian ini melalui kegiatan keagamaan. dan tempat penelitian juga berbeda.²⁸

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Jakfar Al Mansur dan Sutarno yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa”. Jurnal ini berisi tentang praktik-praktik kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai religius, mulai dari pilihan sikap bersyukur, beriman, dan melakukan kebaikan terhadap kedua orang tua, serta mentransformasikan Al-Qur’an maupun Hadits sebagai bahan referensi utama. Manajemen kepemimpinan yang berlandaskan nilai religius dan keimanan yang dimanfaatkan dalam bidang kehidupan peserta didik, dengan berbuat kebaikan terhadap orang tua, dan hubungan dengan masyarakat melalui cara bekerjasama dengan orang lain. dari kesimpulan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penggunaan penelitian deskriptif kualitatif, nilai-nilai religius yang ditunjukkan melalui karakter, penelitian lapangan, kegiatan pembacaan doa sebelum belajar dan kegiatan membaca al-Qur’an, yang membedakan penelitian ini adalah cara dari kepemimpinan transformasional yang berbasis nilai keagamaan memiliki rujukan melalui kolaborasi kepada Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworeho Padangan

²⁸ Mila Oktafia, Adiyono, “Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1.3, 2023.

Bojonegoro, MWC NU Kecamatan Padangan, Lazisnu, serta Lakpesdam, serta tempat penelitian tidak sama.²⁹

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Suryadi, yang berjudul “Penerapan pendidikan karakter dan nilai religius siswa melalui seni budaya Debus Banten”. Jurnal ini berisi tentang dalam seni budaya Debus Banten ajaran agama selalu dipegang teguh karena bagi yang melanggar ajaran agama maka pemain Debus Banten tidak akan bisa memainkan seni budaya Debus Banten. Pendidikan karakter Debus Banten yang dibentuk melalui budaya dan seni meliputi pendidikan karakter seperti ketekunan, kemandirian, berusaha, disiplin, serta nilai-nilai religius. dari kesimpulan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah nilai-nilai religius yang di dapatkan seperti ketekunan, karakter tanggungjawab, sabar, tabah, dan dengan seni budaya Debus Banten peserta didik juga dilatih supaya bisa memiliki keteguhan nilai religius yang terdapat didalam budaya Debus Banten guna dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan masyarakat, jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian di lapangan dan perbedaannya adalah dalam jurnal penanaman nilai-nilai religius yaitu melalui program kegiatan seni budaya Debus Banten sedangkan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan keagamaan yang sudah terstruktur, tempat penelitian berbeda.³⁰

²⁹ Ahmad Jakfar Al Mansur, Sutarno, “Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa”, *Jurnal Basicedu*, 6.3, 2022.

³⁰ Suryadi, “Penerapan pendidikan karakter dan nilai religius siswa melalui seni budaya DebusBanten”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 10.1, 2022.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Anti Muthmainnah dan Syifa Nailul Muna Aljamaliah, yang berjudul “Pengembangan Nilai-Nilai Religius Siswa melalui Kegiatan Pesantren Kilat di Sekolah Dasar”. Jurnal ini berisi informasi tentang mengembangkan nilai-nilai religius di SDN 1 Cililin yang dilaksanakan secara optimal melalui beberapa langkah, adat istiadat, melalui kuis, melalui video maupun film. Secara keseluruhan proses kegiatan pesantren kilat berjalan sangat efektif dan kebiasaan baik mulai terbentuk dalam diri setiap santri. dari kesimpulan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah terdapat nilai-nilai religius seperti peserta didik yang belum bisa mengaji lambat laun akan mulai bisa mengaji. Kemudian untuk peserta didik yang belum terbiasa dengan kegiatan keagamaan maka berjalannya waktu akan terbiasa, karakter religiusnya sudah menjadi lebih baik. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan penelitian di lapangan. Perbedaannya adalah dalam jurnal bentuk penanaman nilai-nilai religius peserta didik melalui program Pesantren Kilat di bulan suci Ramadan. Sedangkan dalam penelitian ini melalui pembiasaan kegiatan keagamaan harian dan juga tahunan, tempat penelitian berbeda.³¹

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Sopiatus Nahwiyah, Zulhaini dan Ikrima Mailani, yang berjudul “Pelaksanaan Program Tahfidz Qur’an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan”. Jurnal ini berisi tentang pelaksanaan program tafiz al-qur’an

³¹ Anti Muthmainnah, Syifa Nailul Muna Aljamaliah, “Pengembangan Nilai-Nilai Religius Siswa melalui Kegiatan Pesantren Kilat di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5.1, 2024.

yang dibimbing oleh guru agama. Prosesnya diawali melalui seleksi kepada calon santri untuk mengikuti kegiatan Tahfidz Qur'an. Meski hanya bagian kecil santri yang berminat mengikuti kegiatan Tahfidz Qur'an, namun ada pula yang terpaksa ikut serta karena tuntutan orang tua dan kepentingan lainnya. Faktor eksternal lainnya adalah banyak siswanya kurang memiliki nilai-nilai religius. Dari kesimpulan di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah nilai-nilai religius yang didapatkan seperti keimanan, ibadah, dan akhlak yang baik serta berpakaian sesuai syariat. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian di lapangan dan perbedaannya adalah dalam jurnal ini program Tahfidz Qur'an dijadikan upaya dalam penanaman nilai-nilai religius, sedangkan pada penelitian ini menggunakan program kegiatan keagamaan seperti doa pagi, membaca surah-surah pilihan, shalat dhuhur berjamaah, maupun kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam, tempat penelitian berbeda.³²

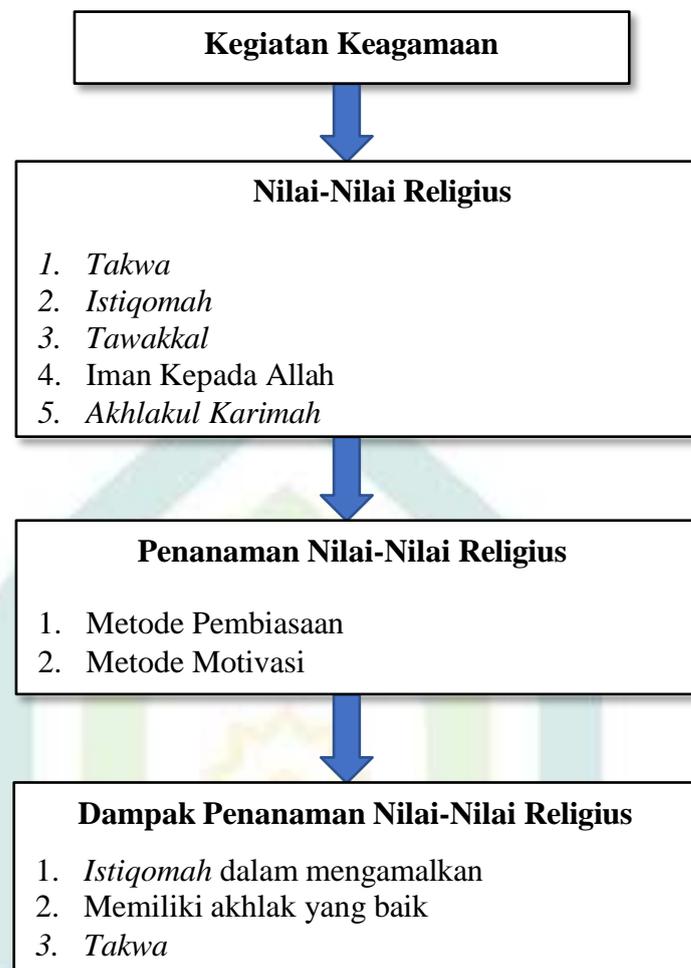
3. Kerangka Berfikir

SMP NU Karangdadap memiliki program kegiatan keagamaan yang diwajibkan kepada seluruh peserta didik, mulai dari kegiatan harian sampai kegiatan tahunan. Semua itu di dasarkan pada visi sekolah dalam menciptakan peserta didik yang *berakhlakul karimah*. Kegiatan keagamaan harian menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan dan wajib di ikuti mulai dari membaca doa pagi dan di lanjut pada kegiatan

³² Sopiatus Nahwiyah, Zulhaini, Ikrima Mailani, "Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan" *Jurnal AL-HIKMAH*, 5.1, 2023.

tadarus yang setiap harinya memiliki bacaan yang berbeda-beda sesuai jadwal yang sudah ditentukan, selain doa pagi dan tadarus terdapat kegiatan sholat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Selain dari kegiatan harian ada juga kegiatan tahunan seperti perayaan hari-hari besar Islam serta acara Tahfidz Qur'an yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan.

Aktivitas kegiatan keagamaan tidak lepas dari peran seorang guru yang selalu membimbing dan mengarahkan karena beberapa siswa siswi masih belum terbiasa dan merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan berbagai metode dalam menanamkan nilai-nilai religius, segenap guru berupaya membiasakan kegiatan keagamaan bagi siswa siswi. Kebiasaan melaksanakan kegiatan keagamaan, dapat menghasilkan nilai keagamaan diantaranya nilai takwa, nilai istiqomah, nilai tawakkal, iman kepada Allah, dan nilai akhlakul karimah. Berikut merupakan kerangka berfikir dari penulisan skripsi yang diharapkan mampu memberikan gambaran tentang penelitian ini.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - a. Pendekatan Penelitian

Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada proses penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian pada kategori penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu konsep penelitian dimana dengan menyelidiki pengalaman dan peristiwa kejadian individu atau kelompok, serta menulis tentang kehidupan mereka, Informasi ini ditulis oleh peneliti dengan menggunakan cara deskriptif.³³

Mudjia Raharjo dalam jurnalnya Muhammad Wahyu Ilhami mengatakan bahwa studi kasus adalah metode penelitian ilmiah yang melibatkan analisis mendalam dan terperinci tentang suatu kasus atau peristiwa tertentu, baik pada tingkat individu maupun organisasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam penanaman nilai-nilai religius di SMP NU Karangdadap.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber informasi atau data yang di gunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan sumber data primer dan skunder, yang diantaranya berikut ini:

³³ Adhi, Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019) hlm. 9.

³⁴ Muhammad Wahyu Ilhami, Dkk., "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.9, 2024, hlm. 463.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada hasil pengumpulan data secara langsung oleh peneliti. Menurut Lexy J. Moloeng dalam tulisannya Muktazar mengatakan bahwa sumber data primer terdiri dari berbagai kata dan frasa, serta rekaman audio dan foto. Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan pertanyaan serta observasi sebagai sumber informasi guna memperoleh data yang bermakna.³⁵ Pada penelitian ini mengambil sumber data kepada guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan keagamaan, kepala sekolah SMP NU Karandadap, serta 7 siswa dan 14 siswi mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai sumber data.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.³⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber data. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. dengan hal itu peneliti dapat memperoleh representasi dari setiap kelas dan memperoleh gambaran yang lebih luas tentang kondisi siswa siswi selama pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

³⁵ Muktazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 64.

³⁶ Muh. Zamili, "Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif" *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7.2, 2015, hlm. 192.

b. Data Sekunder

Data sekunder tidak didapat secara langsung dari peneliti, tetapi dengan cara pengumpulan penelitian dokumenter berupa referensi resmi jurnal, artikel, buku, undang-undang, dan sumber data lainnya.³⁷

Pada penelitian ini mengadaptasi jenis penelitian kualitatif, yaitu memperoleh data melalui buku-buku, artikel, dan media lain yang memiliki hubungan dengan penanaman nilai-nilai religius.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam tulisannya Yayat Suharyat mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara paling utama saat melaksanakan sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan peneliti bermaksud ketika melaksanakan penelitian berupaya mengumpulkan data. Berbagai aturan, sumber, dan cara dapat digunakan saat mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁸ Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode jenis penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Bungin dalam tulisannya Mujamil Qomar mengatakan bahwa metode observasi adalah penggunaan mengamati dan tanggapan untuk menganalisis data penelitian. Tujuan dari penelitian ini peneliti

³⁷ Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetyo, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 68.

³⁸ Yayat Suharyat, dkk., *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 228.

adalah untuk memahami perilaku pengamatan kepada objek yang berada di sekeliling hingga dapat dipahami secara jelas.³⁹

Metode observasi adalah suatu metode dimana peneliti mengamati keadaan secara langsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat hasil wawancara tentang penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan dikalangan siswa siswi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh data sesuai pada topik penelitian. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan menemukan hasil dari pertanyaan tertentu. Manfaat teknik pengumpulan data wawancara adalah memudahkan peneliti agar menemukan dan menganalisis informasi.⁴⁰

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan memperoleh data langsung dari responden agar data yang diperoleh akurat dan relevan. Cara ini dilakukan melalui dialog dengan responden yaitu 7 siswa dan 14 siswi, guru penanggung jawab, dan kepala sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

³⁹ Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intelligensi Media, 2018), hlm. 23.

⁴⁰ Fitria Widiyani Roosinda, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 66.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan data atau informasi dalam bentuk dokumen, baik itu dalam bentuk fisik maupun digital. Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, video, atau jenis dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai bukti atau referensi.⁴¹ Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan memperoleh data melalui foto, video, dan catatan dari buku paduan yang berisi profil sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pengumpulan, analisis, serta manipulasi data guna melihat apa yang perlu dipelajari serta memberi rekomendasi dan sebuah kesimpulan yang bertujuan sebagai pengambilan tindakan yang lebih baik. Teknik analisis data diperlukan dalam menghasilkan data yang bermakna untuk mengkomunikasikan temuan penelitian kepada orang lain. Penelitian kualitatif merupakan analisis data sekaligus analisis kualitatif, sehingga tujuannya adalah untuk membuat hipotesis kerja dan menggunakannya sebagai hasil penelitian untuk mencapai kesimpulan teoritis.⁴²

Menurut Miles dan Huberman dalam tulisannya Anim Purwanto mengatakan bahwa, Miles dan Huberman yang mengembangkan analisis

⁴¹ Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa", *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6.1, 2022, Hlm 68.

⁴² Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 24.

data dengan melibatkan penyajian data dengan cara yang mudah untuk dipahami. Analisis data dari Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa cara seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:⁴³

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tindakan pengambilan data lapangan ketika melalui proses observasi/mengamati, wawancara serta berbagai dokumentasi sesuai dalam pertanyaan penelitian, spesifikasi data kemudian dikembangkan melalui eksplorasi data lebih lanjut.⁴⁴ pengambilan data dilakukan melalui observasi kegiatan keagamaan, wawancara dengan kepala sekolah, guru penanggung jawab, dan 7 siswa serta 14 siswi SMP NU Karandadap, tidak lupa dokumentasi saat proses pelaksanaan kegiatan keagamaan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik menganalisis data kualitatif. Reduksi data merupakan teknik analisis yang mempertajam, menggabungkan, menjelaskan, mengkategorikan, dan mengorganisasikan sesuatu yang tidak penting sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.⁴⁵ Peneliti akan merangkum hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai religius

⁴³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 104.

⁴⁴ Siti Romdona, Dkk., "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner", *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3.1, 2025, hlm. 42.

⁴⁵ M. Askari Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (Rand D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2019), hlm. 54.

melalui kegiatan keagamaan di kalangan siswa siswi (studi kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan).

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa berupa penyajian yang berbentuk narasi (data lapangan, diagram, daftar kelompok, dan sebagainya). Teks narasi merupakan metode paling banyak digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. koleksi membuat informasi menjadi mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan rencana seterusnya.⁴⁶

d. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha terakhir yang menjadi bagian dari aktivitas susunan lengkap. Kesimpulannya juga diperiksa selama penelitian.⁴⁷ Penarikan kesimpulan pada bagian proses ini membantu mendapatkan temuan dalam penelitian secara keseluruhan dengan berkaitan secara teoritis, empiris, serta non empiris dengan demikian rumusan masalah bisa terjawab.⁴⁸ Verifikasi data adalah penarikan hasil keseluruhan setelah mengumpulkan data dan menyajikan data. Peneliti dapat menyimpulkan temuan penelitian ini tentang penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan dikalangan siswa siswi (studi kasus SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan)

⁴⁶ M. Askari Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 55-56.

⁴⁷ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif...*, hlm. 105.

⁴⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 242.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran tentang sesuatu mengenai hubungan pada sistem penulisan skripsi maupun pembahasan isi skripsi dan nanti terdapat pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca. Sistematika pembahasan tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Nilai-Nilai Religius, didalamnya membahas pengertian nilai, pengertian religius, dasar nilai-nilai religius, aspek-aspek religius, dimensi nilai-nilai religius, serta metode penanaman nilai-nilai religius.

BAB III Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, didalamnya membahas gambaran umum SMP NU Karangdadap, pelaksanaan kegiatan keagamaan yang meliputi jenis-jenis kegiatan keagamaan, dasar tujuan, proses pelaksanaan kegiatan, serta metode dalam menanamkan nilai-nilai religius.

BAB IV Analisis Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, didalamnya membahas analisis hasil penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP NU Karangdadap, serta analisis penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di SMP NU Karangdadap.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, untuk itu dari rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis dapat ditarik sebuah kesimpulan, berikut ini:

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Dalam kegiatan keagamaan di SMP NU Karangdadap terdapat dua macam. Pertama, kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam saja seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, acara hari santri Nasional, acara pesantren kilat, serta acara tahfidz Qur'an yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Kedua, kegiatan harian meliputi doa pagi dan tadarus bersama yang dilaksanakan di lapangan sekolah, shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di masjid dan mushola, serta doa sebelum pulang yang dibaca didalam kelas pada jam pulang sekolah.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah diawali pada pagi hari dengan melaksanakan doa pagi bersama dan tadarus bersama di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa siswi beserta guru. Kegiatan tersebut dipimpin oleh perwakilan dari siswa siswi yang bergantian setiap harinya. pemimpin akan membacakan doa pagi kemudian akan diikuti oleh seluruh siswa siswi. Setelah membaca doa

pagi selesai kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan tadarus yang setiap harinya memiliki jadwal bacaan yang berbeda-beda, diantaranya hari sabtu membaca surat *Yasin*, hari ahad membaca kitab *aqidatul awam*, hari senin membaca *ratibul attas*, hari selasa membaca surat *Yasin*, hari rabu membaca surat *Al-Waqi'ah*, dan hari kamis membaca surat *Al-Mulk*. Kemudian dalam shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan di masjid pesantren NU Darussalam Karangdadap bagi siswa siswi yang tinggal di pesantren dan di mushola sekolah bagi siswa siswi yang tidak tinggal di pesantren. Selanjutnya dalam mengakhiri kegiatan di sekolah akan membaca doa sebelum pulang didalam kelas masing-masing pada jam pelajaran akhir dengan membaca surat *An-Nasr* dan doa untuk kedua orang tua.

2. Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan

Guru memiliki peran penting dalam proses membina karakter siswa siswi di sekolah melalui kegiatan keagamaan, seperti doa pagi, tadarus, shalat berjamaah, doa sebelum pulang yang dapat menjadi sarana tercapainya penanaman nilai-nilai religius. Adapun nilai-nilai religius yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut adalah yang pertama, *takwa* yaitu dengan melaksanakan shalat dhuhur berjamaah sebagai salah satu kewajiban seorang muslim dalam menaati perintah Allah swt. kedua, *istiqomah* yaitu melaksanakan kegiatan doa pagi, tadarus, shalat dhuhur berjamaah, dan doa sebelum pulang yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Ketiga, *tawakkal* yaitu berserah

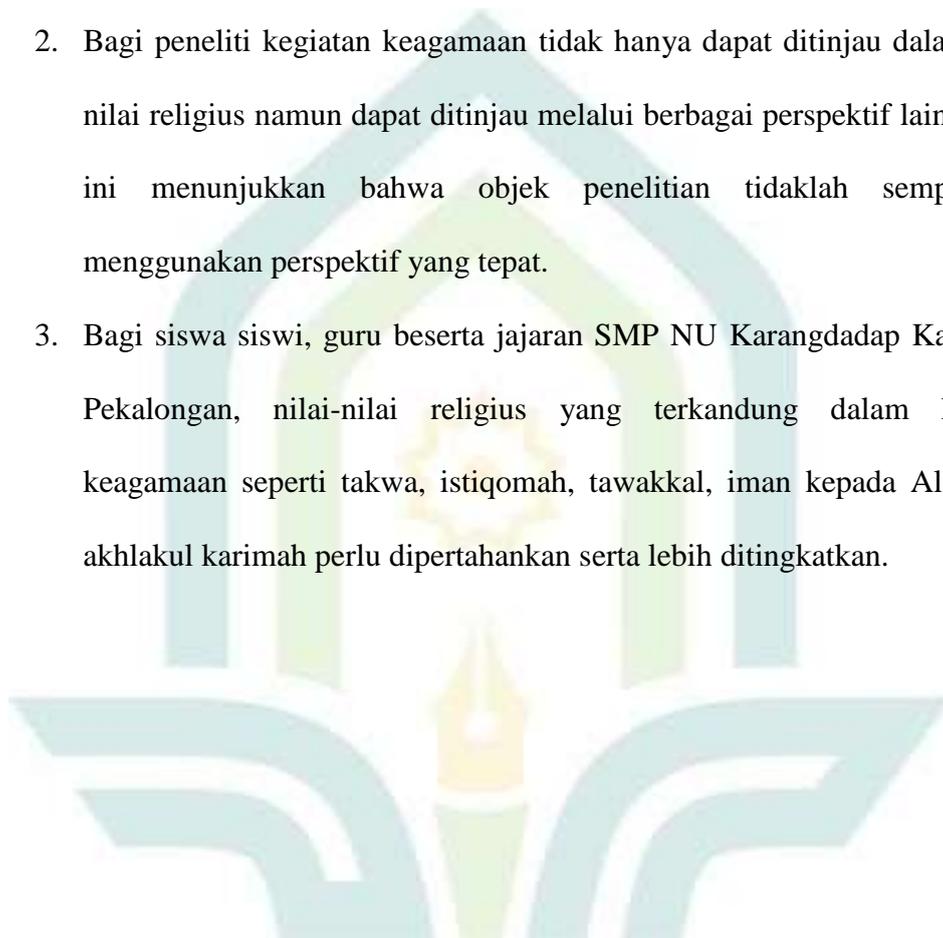
diri atas doa-doa yang telah dipanjatkan ketika saat membaca doa pagi maupun doa sebelum pulang. Keempat, iman kepada Allah adalah sikap melaksanakan perintah-perintah Allah sebagai bentuk mengakui kekuasaan Allah dan percaya atas kekuasaan tersebut. Kelima, *Akhlakul karimah* yaitu sikap bertanggung jawab, rasa syukur, ikhlas, sabar, ridha, dan taat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan harian seperti membaca doa pagi, shalat dhuhur berjamaah, serta membaca doa sebelum pulang.

Strategi yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai religius tersebut yaitu dengan pembiasaan dan motivasi. Pembiasaan merupakan strategi atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai religius, dengan upaya pembiasaan siswa siswi akan terbiasa sehingga kegiatan keagamaan tersebut mampu memberikan hal positif seperti dapat mengamalkan kegiatan tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya ada motivasi yaitu upaya kedua selain pembiasaan, dalam memberikan motivasi dilakukan oleh beberapa guru, utamanya adalah guru-guru keagamaan. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda sehingga kemampuan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan juga berbeda-beda. Melalui upaya motivasi tersebut guru akan memberikan arahan dengan tujuan agar semua siswa siswi dapat memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut ini:

1. Seluruh warga sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan agar tetap menjalankan kegiatan keagamaan yang sudah ditetapkan sejak lama dan semoga jenis-jenis kegiatan keagamaan yang ada semakin meningkat dan bertambah demi mewujudkan siswa siswi yang beriman dan bertakwa.
2. Bagi peneliti kegiatan keagamaan tidak hanya dapat ditinjau dalam nilai-nilai religius namun dapat ditinjau melalui berbagai perspektif lainnya. hal ini menunjukkan bahwa objek penelitian tidaklah sempit bila menggunakan perspektif yang tepat.
3. Bagi siswa siswi, guru beserta jajaran SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, nilai-nilai religius yang terkandung dalam kegiatan keagamaan seperti takwa, istiqomah, tawakkal, iman kepada Allah, dan akhlakul karimah perlu dipertahankan serta lebih ditingkatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Maemonah, 2012, “Aspek-Aspek dalam Pendidikan Karakter”, *Jurnal Artikel:Edukasia Islamika*, 10.1.
- Harfizin, Herman, 2022 “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1.
- Firmansyah, Amma Tasurun, Mudawamah Anis, 2023, “Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam”, *Ta'dib:Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 21.1.
- Putri, Nurlaila, 2023, “Problematika Kesadaran Beragama Pada Remaja Di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu”, *Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima*, 1.1.
- Darmiah, 2023, “Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13.1.
- Haryanto Budi Eko, Dkk., 2023, “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Generasi Muda Masyarakat Desa Jatirejo Melalui Kegiatan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.3.
- Susanti Agus, 2024, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembinaan Akhlak Peserta” Didik, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4.3.
- Alwi Said, 2014, *perkembangan religius remaja*, (yogyakarta: kaukaba dipantara)
- Mahmud, 2019, *Manajemen Pendidikan Tinggi: Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Lita, Hasanah Syarifah, 2021, “Takwa Dalam Al-Qur’an Surah Ali Imran Ayat 102 Menurut M. Quraish Shihab”, *Jurnal Ilmiah Falsafah*, 6.2.
- Rahman Pathur, 2018, “Konsep Istiqamah Dalam Islam”, *Jurnal Studi Agama*, 2.2.
- Setiawan Dede, Mufariah Silmi, 2021, “Tawakal dalam Al-Qur’an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani*, 17.1.

- Martiansa Firdan Arsany, Dkk., 2022, “Konsep Takwa dan Iman Kepada Allah Serta Realisasinya dalam Kehidupan”, *Global Islamika: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, 1.1.
- Firdaus, 2017, “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis”, *Al-Dzikra*, XI.1.
- Wahyudin, Wahyudi Dedi, Muzakki Ahmad, 2019, *Etika Ketuhanan*, (Yogyakarta: Idea Press)
- Novearti Fransiska Rara, 2019, “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu”, *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2.
- Isnawati, Dkk., 2023, “Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7.2.
- Yunus Machmud, Dkk., 2022, “Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”, *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1.
- Azis Nur’ani, Dkk., 2021, “Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar”, *Jurnal Tarbawi*, 6.1.
- Ilyas Muhammad, 2021, “Hadist Tentang Keutamaan Sholat Berjamaah”, *Jurnal Riset Agama*, 1.2.
- Yuliasari Mala Nur, Dkk., 2023, “Implementasi Metode Habit Forming (Pembiasaan) Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iii Sdn 1 Ngenep Kabupaten Malang”, *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5.3.
- Oktafia Mila, Adiyono, 2023, “Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1.3.
- Al Mansur Jakfar Ahmad, Sutarno, 2022, “Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa”, *Jurnal Basicedu*, 6.3.
- Suryadi, 2022, “Penerapan pendidikan karakter dan nilai religius siswa melalui seni budaya DebusBanten”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 10.1.

- Muthmainnah Anti, Aljamaliah Muna Nailul Syifa, 2024, “Pengembangan Nilai-Nilai Religius Siswa melalui Kegiatan Pesantren Kilat di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5.1.
- Nahwiyah Sopiaturun, Zulhaini, Mailani Ikrima, 2023, “Pelaksanaan Program Tahfidz Qur’an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan” *Jurnal AL-HIKMAH*, 5.1.
- Adhi, Kusumastuti, Khoiro Mustamil Ahmad, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo)
- Muktazar, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, (Yogyakarta: Absolute Media)
- Pakpahan Fernando Andrew, Prasetio Adhi, Dkk., 2021, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Yayasan Kita Menulis)
- Suharyat Yayat, Dkk., 2022, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha)
- Qomar Mujamil, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Inteligensi Media)
- Roosinda Widiyani Fitria, Dkk., 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing).
- Ayumsari Ratri, 2022, “Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa”, *Tibannaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6.1.
- Purwanto Anim, 2021, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Romdona Siti, Dkk., 2025, “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner”, *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3.1.
- Zakariah Askari M., 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (Rand D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah)
- Hermawan Sigit, Amirullah, 2016, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative)
- Zakiah Yuliaty Qiqi, Rusdiana, 2014, *PENDIDIKAN NILAI Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Cet. 1, (CV PUSTAKA SETIA)

- Sugiono Dendy, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, Cet. I (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Yudiyanto Mohammad, Fauzian Rinda Ramdani Peri, 2022, "Sistem Nilai Dan Relasinya Dengan Pendidikan Islam", *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 4.1.
- Nasrullah, Kistoro Adi Cahyo Hanif, 2021, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ajaran Ki Hajar Dewantoro", *EKSPOSE: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 20.2.
- Elmubarok Zaim, 2013, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan Yang Terserak , Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta).
- Adisusilo Sutarjo, 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Hasanah Nur Ayu, Widayanti Sri, Ratnaningsih Dewi, 2023, "Analisis Nilai Sosial Pada Novel Jentera Lepas Karya Ashadi Siregar Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Griya Cendikia*, 8.1.
- Ristianah Niken, 2020, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat:Jurnal PAI*, 3.1.
- Fahrurrazi, 2021, "Internalisasi Nilai Pendidikan Sosial Dalam Membina Karakter Santri", *Jurnal Saree: Research In Gender Studies*, 3.1.
- Kahmad Dadang, 2009, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya)
- Alim Muhammad, 2011, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Umro Jakaria, 2018, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Makrifat*, 3.2.
- Safar Muh., 2022, "Analisis Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere-Liye Pendekatan Religiusitas", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3.
- Dinata Syaiful, 2021, "Pemikiran Harun Nasution (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam", *Jurnal An-Nida*, 45.2.
- Daimah, 2018, "Pemikiran Muhammad Quraish Shihab (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern", *Jurnal Madaniyah*, 8.2.

- Kuliyatun, 2019, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung”, *Jurnal At-Tajdid*, 3.2.
- Zailiah Siti, 2023, “Implementasi Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik”, *Jurnal Faidatuna*, 4.2.
- Suryadi Ahmad Rudi, 2022, “Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam”, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20.2.
- Pranoto Agus, Abdussalam Aam, Fahrudin, 2026, “Etika Pergaulan Dalam Al-Qur’an Dan Implikasinya”, *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2.
- Daradjat Zakiah, Dkk., 2002, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Cet. 11, (Jakarta Pusat Penerbitan Universitas Terbuka)
- Nasution Liza Nurul, Dkk., 2023, “Terminologi Studi Akidah/Teologi dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak”, *Jurnal Yaqzhan*, Vol. 9, No. 2.
- Suryani Ira, Dkk., 2021, “Peta Konsep Terminologi Aqidah, Teologi dan Ruang Lingkup Studi Aqidah Akhlak”, *Jurnal Islam Dan Kontemporary Issues*, V. 1, No. 1.
- Waliko, An’am Ahmilul Khizan, 2023, Hilda Asani Mustika, “Iman Kepada Allah dan Nilai-Nilai Maqashidul Qur’an (Studi Tafsir Maqashidi Terhadap QS. Thaha Ayat 14 dan QS. Al-Anbiya’ Ayat 25)”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 15.2.
- Aliyah Chodijah, Dkk., 2024, “Menggali Keutamaan Al-Qur’an: Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat”, *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.4.
- Rahmah Hardiyanti, 2021, “Konsep Berpikir Positif (Husnudzon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 15.2.
- Abdullah Mulyana, 2018, “Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16.2.
- Lasmaana Nunung, Suhendra Ahmad, 2017, “Al-Qur’an dan Tiga Kitab Suci Samawi Lainnya”, *Jurnal As-Syukriyyah*, Vol. 8.
- Marzuki, 2008, “Meneladani Nabi Muhammad Saw. Dalam Kehidupan Sehari-Hari”, *Jurnal Humanika*, 8.1.
- Dzakirah Hanifah, Dkk., 2025, “Keyakinan Beriman Kepada Hari Akhir Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2.1.

- Anton, Dkk., 2024, “Menumbuhkan Jiwa Yang Tenang Dengan Memahami Makna Qada Dan Qadar Serta Mengetahui Tradisi Ziarah Dalam Islam”, *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.2.
- Khalid Idham, 2017, “Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah)”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8.1.
- Jamaluddin, Maskur Said, Anwar Shaleh Shabri, 2020, *Konsep Ibadah: Dzikir Dan Doa Terbaik*, (Yogyakarta: Kalimedia).
- Marzuki, 2017, “Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi’iyah Kendari”, *Jurnal Al-Ta’dib*, 10.2.
- Imam Al-Ghazali, 2009, *Ihya’ Ulumuddin* (Semarang: CV. As-Syifa).
- Suryadarma Yoke, Haq Hifdzil Ahmad, 2015, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali”, *Jurnal At-Ta’dib*, 10.2.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 3.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 3.
- Rokayah, 2015, “Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.1.
- Sahnun Ahmad, 2018, “Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”, *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2.
- Suryani Ira, Sakban Wahyu, 2022, “Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT, dan Rasulullah SAW”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1.
- Pramono, Saifullah, 2015, “Pandangan Hamka Tentang Konsep Jihad Dalam Tafsir Al-Azhar”, *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 13.2.
- Ramadhani Rindi, 2024, “Makna Jihad Dalam Pandangan Organisasi Keagamaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus”, *Jurnal Penelitian Agama*, 25.1.
- Zaini Ahmad, 2022, “Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Membangun Pendidikan Islam Pada Siswa di MI NU Hidayatun Najah”, *Premire Jurnal Of Islami*, 4.1.
- Saleh Rahman Aris, 2022, “Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan”, *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.4.

- Saleh Rahman Aris, 2022, "Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan", *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.4.
- Sayyidah Farah Aisyah, Dkk., 2022, "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis", *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 13.2.
- Ulwan Nashih Abdullah, 2013, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Khatulistiwa Press)
- Dianto, 2027, "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan", *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9.1.
- Joharsah, Muhlizar, 2023, "Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1.
- Palili Sampara, Fahrul, Rosmila, 2023, "Konsep Model Strategi Pembelajaran Pembiasaan Melalui Pendidikan Agama Islam Di Madrasah", *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan*, 14.1.
- Ulwan Nashih Abdullah, 2013, *Tarbiyah Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Khatulistiwa Press)
- Muzakkir, Dkk., 2022 "Penerapan Metode Nasihat Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Ibadah Salat Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ii Perumnas", *Al Asma: Journal Of Islamic Education*, 4.2.
- Putra Haidar, 2017, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kecana), hlm. 107.
- Sholiha, Alfa, A'yun, 2021, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.5.
- Luciana, 2022, "Penerapan Karakter Religius Islami Pada Siswa Siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Enok, Indragiri Hilir", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2.